

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J., & Suprihatin, E. (2021). *Pengaruh penerapan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Indonesian Accounting Research Journal*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.35313/iarj.v2i1.3009>
- Alfirdaus, N., & Anas, S. (2024). *Analisis Efektivitas Coretax Sebagai Strategi Dalam Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah DKI Jakarta. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(4), 646–655. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i4.1934>
- Al Maliki, M. A. (2025). *Analisis Penerapan Aplikasi CoreTax dalam sistem perpajakan : Studi literatur. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5132- 5139
- Anjelina, D., Ramadani, C. P., & Nazifa, A. (2025). *Pengaruh modernisasi sistem perpajakan dan implementasi aplikasi Coretax terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada PT Zetta Konstruksi Indonesia. Jurnal Ilmiah*.
- Aqilah, S., Wolor, C. W., & Utari, E. D. (2025). *Analisis efisiensi administrasi Core Tax Administration System (CTAS): Studi kasus pada PT X. MASMAN: Master Manajemen*, 3(2), 205-215. <https://doi.org/10.59603/masman, v3i2.829>

Astriayu Widyari, N. Y. (2023). *Analisis persepsi penerapan sistem informasi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak profesi dokter. Jurnal Riset Akuntansi*, 14(2), 224–236.
<https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.224-236>

Budiman, N. A., Mulyani, S., & Wijayani, D. R. (2019). *Perpajakan*. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.

Cindy, N., & Chelsya, C. (2024). *Economics and Digital Business Review Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Administration System (CTAS) di Indonesia. Econicmic and Digital Busines Review*, 5(2), 1029–1040

djp. (2024). *Mengenalkan aplikasi Coretax kepada wajib pajak melalui sebuah Journey (IssueSeptember).DJP*.<https://ptpsi.com/wpcontent/uploads/2024/10/SLIDEPRES-ENTASIMateri-Edukasi-Coretax-Kompilasi-04-September-2024.pdf>

Jeremi Alessandro, Said Aneke R, & Fonnyke Pongkorung. (2022). *Sanksi Administrasi Bagi Wajib Pajak Yang Lalai Membayar pajak dalam perspektif hukum perpajakan di indonesia. E Journal UNSRAT*, 3(1), 28–34

Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Andi.

Prastika, Y. I., & Priono, H. (2025). *Peran Coretax dalam meningkatkan kepatuhan pengusaha kena pajak (PKP) terhadap kewajiban pelaporan PPN. Jurnal Riset*

Manajemen dan Akuntansi (JURIMA), 5(2), 700–712.
<https://doi.org/10.55606/jurima.v5i2.5493>

Putra, F. E., & Vendy, M. (2025). *Analisis implementasi CoreTax dalam efektivitas pelaporan pajak: Studi kasus pada perusahaan distribusi dan perdagangan di Surabaya. Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 6(2), 168-176.

Rahmi, N., Arimbhi, P., & Hidayat, V. S. (2023). *Analisis manajemen strategi kebijakan pembaharuan Core Tax Administration System (CTAS) dalam upaya penguatan reformasi administrasi perpajakan di Indonesia. Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 179-191. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v6i2.3480>

Setiadi, F., Karunia, P. A., Juliati, Setyaningsih, T., & Suranta, S. (2024). *Implementasi Pmk Nomor 66 Tahun 2023, Core Tax AdministrationSystem, Dan Pemberian Fasilitas Pph 21 DitanggungPemberi Kerja Badan. Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(01), 1–12.

Silalahi, O. Y., & Haryati, T. (2025). *Dampak penerapan Core Tax Administration System CoreTax) pada PT Yekape Surabaya. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 2(5), 14–19. <https://doi.org/10.69714/fyqm1k19>

Wibisono, M. S. L. M., & Lating, A. I. S. (2025). *Optimalisasi proses perpajakan melalui sistem terintegrasi pada perusahaan jasa kepelabuhanan. Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 2(4). <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i4.1687>

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara tentang Analisis Penerapan
Coretax Administration Sistem (CTAS) pada wajib pajak badan di
Kota Kupang
PT Sumber Damai Sentosa
Emilia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Tingkat Kemudahan Penggunaan CTAS?	Menurut saya, pada awal penggunaan Coretax cukup sulit dipahami karena tampilannya berbeda dengan sistem perpajakan sebelumnya. Namun setelah digunakan secara rutin dan mempelajari fitur-fiturnya, sistem menjadi lebih mudah digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan perpajakan.
2.	Apakah tampilan, menu, dan fitur dalam sistem mudah dipahami oleh pengguna?	Pada awal penggunaan, tampilan dan menu dalam Coretax cukup membingungkan karena berbeda dengan sistem sebelumnya. Namun setelah sering digunakan, saya mulai memahami letak dan fungsi setiap menu sehingga menjadi lebih mudah dipahami.
3.	Fitur apa yang menurut anda paling mudah dan paling sulit digunakan?	Fitur yang paling mudah digunakan adalah pelaporan SPT Tahunan karena sudah terdapat data yang terintegrasi dalam sistem. Sedangkan yang paling sulit adalah pelaporan PPN karena proses input dan validasi data cukup kompleks serta sering membutuhkan waktu lama saat sistem mengalami gangguan.
4.	Bagaimana kondisi kinerja CTAS selama digunakan	Menurut saya, kinerja Coretax masih belum stabil karena sering mengalami gangguan

	(stabil atau sering mengalami gangguan)?	seperti error dan sistem yang lambat, dan logout terutama saat proses pelaporan pajak dilakukan.
5.	Pada kondisi apa gangguan biasanya terjadi (misalnya saat pelaporan atau pembayaran) dan berapa lama gangguan tersebut berlangsung?	Gangguan biasanya terjadi saat pelaporan PPN dan SPT Tahunan, terutama ketika sistem sedang ramai digunakan. Gangguan dapat berlangsung beberapa jam hingga terkadang lebih dari satu hari jika terjadi error pada sistem pusat.
6.	Apa dampak gangguan sistem terhadap kewajiban perpajakan perusahaan?	Gangguan sistem menyebabkan pekerjaan menjadi tidak dapat diselesaikan tepat waktu, terutama pada pelaporan PPN dan SPT Tahunan, sehingga perusahaan harus menunda pelaporan sampai sistem kembali normal.
7.	Apakah perusahaan pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari DJP terkait penggunaan CTAS?	Iya, Kami pernah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui KPP Pratama Kupang terkait penggunaan Coretax.
8.	Bagaimana kualitas materi sosialisasi atau pelatihan yang diberikan oleh DJP?	Menurut saya, materi sosialisasi yang diberikan masih bersifat umum sehingga belum menjelaskan secara rinci cara penggunaan Coretax dalam praktik.
9.	Bagaimana respon DJP ketika perusahaan mengalami kendala dalam penggunaan sistem?	Ketika mengalami kendala, kami biasanya menghubungi petugas pajak di KPP Pratama Kupang. Petugas memberikan arahan dan penjelasan terkait penggunaan sistem, namun jika gangguan berasal dari sistem pusat maka kami harus menunggu sampai sistem kembali normal.

10.	Apa manfaat utama yang paling dirasakan setelah menggunakan CTAS?	Manfaat utama yang kami rasakan adalah seluruh layanan perpajakan sudah terintegrasi dalam satu sistem sehingga lebih memudahkan dalam pengelolaan administrasi pajak perusahaan.
11	Apakah mengunaan CTAS meningkatkan efesiensi kerja administrasi pajak perusahaan?	Ya, meskipun masih terdapat kendala teknis, penggunaan Coretax cukup membantu meningkatkan efisiensi karena seluruh proses administrasi pajak dapat dilakukan dalam satu sistem.
12	Apakah CTAS membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian dan pelaporan pajak?	Ya, CTAS cukup membantu mengurangi kesalahan dalam pelaporan pajak karena sebagian data sudah terintegrasi dalam sistem. Namun tetap diperlukan pengecekan ulang karena masih ada beberapa kendala teknis yang dapat memengaruhi proses input data.

**PT Rotendo Permai
Egi**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Tingkat Kemudahan Penggunaan CTAS?	Pada awal penggunaan saya merasa cukup kesulitan memahami sistem karena banyak menu dan fitur baru yang harus dipelajari. Namun setelah terbiasa menggunakan Coretax, sistem menjadi lebih mudah dipahami.
2.	Apakah tampilan, menu, dan fitur dalam sistem mudah dipahami oleh pengguna?	Menurut saya cukup mudah dipahami setelah digunakan secara rutin. Akan tetapi bagi pengguna baru diperlukan waktu untuk

		memahami fungsi dari setiap menu dan fitur yang tersedia.
3.	Fitur apa yang menurut anda paling mudah dan paling sulit digunakan?	Fitur yang paling mudah digunakan adalah pembuatan kode billing dan pencarian informasi perpajakan. Sedangkan yang paling sulit adalah pembuatan faktur pajak dan bukti potong karena sering mengalami loading yang lama dan error sistem.
4.	Bagaimana kondisi kinerja CTAS selama digunakan (stabil atau sering mengalami gangguan)?	Sampai saat ini sistem masih sering mengalami gangguan. Kendala yang paling sering saya alami adalah loading yang lambat dan error ketika melakukan pekerjaan tertentu.
5.	Pada kondisi apa gangguan biasanya terjadi (misalnya saat pelaporan atau pembayaran) dan berapa lama gangguan tersebut berlangsung?	Gangguan biasanya terjadi saat membuat faktur pajak, menerbitkan faktur, membuat bukti potong, dan melakukan pelaporan pajak. Gangguan dapat berlangsung beberapa menit hingga beberapa jam.
6.	Apa dampak gangguan sistem terhadap kewajiban perpajakan perusahaan?	Pekerjaan menjadi terhambat karena proses yang seharusnya cepat menjadi lebih lama. Akibatnya penyelesaian administrasi perpajakan sering tertunda.
7.	Apakah perusahaan pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari DJP terkait penggunaan CTAS?	Ya, kami pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui KPP Pratama Kupang. Dan DJP juga memberikan file buku panduan dan tautan youtube penggunaan Coretax pada kami.

8.	Bagaimana kualitas materi sosialisasi atau pelatihan yang diberikan oleh DJP?	Materi yang diberikan cukup membantu untuk mengenal sistem, tetapi masih belum menjelaskan secara detail seluruh fitur yang tersedia dalam Coretax.
9.	Bagaimana respon DJP ketika perusahaan mengalami kendala dalam penggunaan sistem?	DJP memberikan arahan dan bantuan melalui petugas pelayanan pajak. Namun jika kendala berasal dari sistem pusat maka kami harus menunggu sampai sistem diperbaiki.
10.	Apa manfaat utama yang paling dirasakan setelah menggunakan CTAS?	Seluruh layanan perpajakan tersedia dalam satu sistem sehingga pekerjaan menjadi lebih praktis dan tidak perlu menggunakan beberapa aplikasi berbeda.
11.	Apakah mengunaan CTAS meningkatkan efesiensi kerja administrasi pajak perusahaan?	Ya, penggunaan Coretax membantu mempercepat proses administrasi perpajakan meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis.
12.	Apakah CTAS membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian dan pelaporan pajak?	Ya, sistem membantu mengurangi kesalahan karena sebagian proses dilakukan secara otomatis oleh sistem.

CV Naga Cemerlang Abadi
Isabel

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Tingkat Kemudahan Penggunaan CTAS?	Menurut saya penggunaan Coretax masih cukup rumit, terutama bagi pengguna yang baru pertama kali menggunakannya. Pada awal penerapan saya membutuhkan waktu

		yang cukup lama untuk memahami cara kerja sistem karena tampilannya berbeda dengan aplikasi perpajakan yang sebelumnya digunakan.
2.	Apakah tampilan, menu, dan fitur dalam sistem mudah dipahami oleh pengguna?	Belum sepenuhnya mudah dipahami. Menu dan fitur yang tersedia cukup banyak sehingga sering membuat saya bingung ketika ingin mencari layanan tertentu. Selain itu, beberapa istilah yang digunakan dalam sistem juga kurang familiar sehingga saya harus mempelajari kembali fungsi dari masing-masing fitur.
3.	Fitur apa yang menurut anda paling mudah dan paling sulit digunakan?	Fitur yang menurut saya paling mudah digunakan adalah melihat informasi data perpajakan karena informasinya sudah tersedia dalam sistem. Sedangkan yang paling sulit adalah pelaporan pajak dan pengelolaan akun karena beberapa kali mengalami error dan membutuhkan proses yang cukup lama untuk diselesaikan.
4.	Bagaimana kondisi kinerja CTAS selama digunakan (stabil atau sering mengalami gangguan)?	Selama menggunakan Coretax saya masih sering mengalami gangguan sistem. Gangguan tersebut sudah dirasakan sejak proses pendaftaran akun sampai pada saat pelaporan pajak. Sistem sering mengalami error dan terkadang tidak dapat diakses sama sekali.
5.	Pada kondisi apa gangguan biasanya terjadi (misalnya saat pelaporan atau	Gangguan biasanya terjadi saat pendaftaran akun, pelaporan PPh 21, dan pelaporan SPT. Beberapa kali server mengalami down dalam

	pembayaran) dan dan berapa lama gannguan tersebut berlangsung?	waktu yang cukup lama, mulai dari beberapa jam hingga sehari-hari tanpa ada informasi yang jelas mengenai kapan sistem kembali normal.
6.	Apa dampak gangguan sistem terhadap kewajiban perpajakan perusahaan?	Gangguan tersebut sangat mempengaruhi pekerjaan karena proses pelaporan pajak tidak dapat dilakukan tepat waktu. Bahkan pernah terjadi keterlambatan pelaporan karena sistem tidak dapat diakses ketika mendekati batas waktu pelaporan.
7.	Apakah perusahaan pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari DJP terkait penggunaan CTAS?	Ya, perusahaan pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui KPP Pratama Kupang.
8.	Bagaimana kualitas materi sosialisasi atau pelatihan yang diberikan oleh DJP?	Menurut saya materi yang diberikan masih bersifat umum dan belum menjelaskan penggunaan sistem secara rinci. Karena saat mengikuti sosialisasi saya baru pertama kali mengenal Coretax sehingga masih banyak hal yang belum saya pahami setelah kegiatan tersebut selesai.
9.	Bagaimana respon DJP ketika perusahaan mengalami kendala dalam penggunaan sistem?	Ketika mengalami kendala, kami biasanya menghubungi petugas pajak atau meminta bantuan melalui KPP. Petugas memberikan penjelasan dan arahan terkait penggunaan sistem, namun untuk gangguan yang berasal dari sistem pusat kami tetap harus menunggu perbaikan dari pihak DJP.

10.	Apa manfaat utama yang paling dirasakan setelah menggunakan CTAS?	Manfaat yang paling saya rasakan adalah seluruh layanan perpajakan sudah terintegrasi dalam satu sistem. Dibandingkan sebelumnya, kami tidak perlu lagi menggunakan beberapa aplikasi yang berbeda untuk melaksanakan kewajiban perpajakan.
11	Apakah penggunaan CTAS meningkatkan efisiensi kerja administrasi pajak perusahaan?	Ya, penggunaan Coretax tetap membantu meningkatkan efisiensi kerja karena berbagai layanan perpajakan sudah tersedia dalam satu platform dan proses administrasi menjadi lebih terpusat.
12	Apakah CTAS membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian dan pelaporan pajak?	Ya, sistem membantu mengurangi kesalahan karena sebagian proses dilakukan secara otomatis dan data yang telah diinput dapat digunakan kembali pada layanan lainnya. Hal tersebut membuat pekerjaan menjadi lebih akurat dibandingkan proses yang dilakukan secara manual.

**CV Berkat Kasih
Mesy**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Tingkat Kemudahan Penggunaan CTAS?	Pada awal penggunaan Coretax terasa cukup rumit karena semua layanan perpajakan digabungkan dalam satu platform. Saya membutuhkan waktu untuk mempelajari menu dan fitur yang tersedia. Setelah terbiasa, penggunaan sistem menjadi lebih mudah.

2.	Apakah tampilan, menu, dan fitur dalam sistem mudah dipahami oleh pengguna?	Pada awalnya cukup membingungkan karena terdapat banyak menu dan fitur yang harus dipahami. Selain itu, tampilan yang digunakan saat praktik terkadang berbeda dengan yang dijelaskan dalam tutorial.
3.	Fitur apa yang menurut anda paling mudah dan paling sulit digunakan?	Fitur yang paling mudah digunakan adalah pembuatan kode billing dan pencarian data perpajakan. Sedangkan yang paling sulit adalah penerbitan faktur pajak karena sering mengalami error.
4.	Bagaimana kondisi kinerja CTAS selama digunakan (stabil atau sering mengalami gangguan)?	Sistem masih sering mengalami gangguan seperti error, aplikasi tidak merespon, proses yang lambat, dan gangguan server.
5.	Pada kondisi apa gangguan biasanya terjadi (misalnya saat pelaporan atau pembayaran) dan berapa lama gangguan tersebut berlangsung?	Gangguan paling sering terjadi saat menerbitkan faktur pajak dan ketika menggunakan sertifikat elektronik. Kadang sertifikat tidak terbaca atau dianggap tidak valid oleh sistem. Gangguan dapat berlangsung beberapa menit hingga beberapa jam.
6.	Apa dampak gangguan sistem terhadap kewajiban perpajakan perusahaan?	Gangguan menyebabkan pekerjaan perpajakan tidak dapat diselesaikan sesuai jadwal sehingga proses administrasi menjadi tertunda.
7.	Apakah perusahaan pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari DJP terkait penggunaan CTAS?	Iya saya pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui KPP Pratama Kupang. DJP juga memberikan file

		buku panduan dan link youtube penggunaan Coretax.
8.	Bagaimana kualitas materi sosialisasi atau pelatihan yang diberikan oleh DJP?	Menurut saya materi yang diberikan masih berupa gambaran umum sehingga belum cukup membantu memahami penggunaan sistem secara mendalam. Selain itu, tampilan sistem yang digunakan saat praktik terkadang berbeda dengan yang ada dalam tutorial.
9.	Bagaimana respon DJP ketika perusahaan mengalami kendala dalam penggunaan sistem?	DJP memberikan bantuan dan penjelasan mengenai penggunaan sistem. Namun untuk kendala yang berkaitan dengan server atau sistem pusat biasanya harus menunggu proses perbaikan.
10.	Apa manfaat utama yang paling dirasakan setelah menggunakan CTAS?	Seluruh layanan perpajakan dapat dilakukan dalam satu sistem sehingga pekerjaan menjadi lebih praktis dibandingkan sebelumnya.
11.	Apakah penggunaan CTAS meningkatkan efisiensi kerja administrasi pajak perusahaan?	Iya, karena berbagai proses perpajakan dapat dilakukan dalam satu platform sehingga menghemat waktu kerja.
12.	Apakah CTAS membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian dan pelaporan pajak?	Iya, sistem membantu mengurangi kesalahan karena beberapa proses telah dilakukan secara otomatis.

**CV Kawan Lama Mandiri
Pande**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Tingkat Kemudahan Penggunaan CTAS?	Menurut saya Coretax cukup mudah digunakan karena menu dan fitur yang tersedia telah dilengkapi dengan petunjuk yang membantu pengguna memahami fungsi masing-masing layanan.
2.	Apakah tampilan, menu, dan fitur dalam sistem mudah dipahami oleh pengguna?	Ya, secara umum menu dan fitur yang tersedia cukup mudah dipahami. Saya tidak mengalami banyak kesulitan dalam mencari layanan yang dibutuhkan.
3.	Fitur apa yang menurut anda paling mudah dan paling sulit digunakan?	Fitur yang paling mudah digunakan adalah pembuatan kode billing dan pelaporan pajak. Sedangkan yang paling sulit digunakan adalah pelaporan SPT Tahunan ketika sistem sedang mengalami gangguan.
4.	Bagaimana kondisi kinerja CTAS selama digunakan (stabil atau sering mengalami gangguan)?	Sistem masih sering mengalami gangguan dan downtime, terutama pada saat-saat tertentu ketika banyak pengguna mengakses sistem.
5.	Pada kondisi apa gangguan biasanya terjadi (misalnya saat pelaporan atau pembayaran) dan berapa lama gangguan tersebut berlangsung?	Sistem masih sering mengalami gangguan atau downtime, bahkan terkadang bisa berlangsung sampai berhari-hari. Pada saat pelaporan SPT Tahunan, sistem sering mengalami error sehingga sulit digunakan. Selain itu, kami juga pernah mengalami masalah ketika menggunakan <i>Wi-Fi</i> karena sistem tidak dapat diakses dengan baik, sehingga harus menggunakan hotspot.

		Penggunaan Coretax juga harus dilakukan dengan cepat karena jika terlalu lama atau ada jeda waktu, sistem sering mengalami error
6.	Apa dampak gangguan sistem terhadap kewajiban perpajakan perusahaan?	Gangguan menyebabkan pelaporan pajak tidak dapat dilakukan tepat waktu sehingga pekerjaan harus ditunda sampai sistem kembali normal.
7.	Apakah perusahaan pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari DJP terkait penggunaan CTAS?	Ya, kami pernah mengikuti semacam edukasi atau sosialisasi dan pelatihan terkait penggunaan coretax yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui KPP Pratama Kupang. Selesai itu DJP juga memberikan file buku panduan dan tautan youtube penggunaan Coretax.
8.	Bagaimana kualitas materi sosialisasi atau pelatihan yang diberikan oleh DJP?	Pada awalnya saya belum terlalu memahami materi yang diberikan saat sosialisasi. Namun setelah membaca panduan dan melihat video tutorial yang diberikan DJP, saya menjadi lebih memahami cara penggunaan Coretax.
9.	Bagaimana respon DJP ketika perusahaan mengalami kendala dalam penggunaan sistem?	DJP memberikan bantuan melalui petugas pelayanan dan menyediakan panduan penggunaan sistem. Bantuan tersebut cukup membantu ketika kami mengalami kesulitan dalam penggunaan Coretax.
10.	Apa manfaat utama yang paling dirasakan setelah menggunakan CTAS?	Manfaat yang paling saya rasakan adalah seluruh layanan perpajakan telah terintegrasi dalam satu sistem sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah dan praktis.
11	Apakah mengunaan CTAS meningkatkan efesiensi kerja	Ya, penggunaan CTAS membantu meningkatkan efisiensi karena proses

	administrasi pajak perusahaan?	administrasi perpajakan menjadi lebih cepat dan terintegrasi.
12	Apakah CTAS membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian dan pelaporan pajak?	Ya, sistem membantu mengurangi kesalahan karena sebagian proses perhitungan dan pengolahan data dilakukan secara otomatis oleh sistem.

**CV Perdana Mulia
Safira**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Tingkat Kemudahan Penggunaan CTAS?	Pada awal implementasi saya membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan Coretax karena semua proses dilakukan dalam satu sistem. Setelah beberapa kali menggunakan, saya merasa sistem cukup mudah digunakan meskipun masih ada beberapa fitur yang perlu dipelajari lebih lanjut.
2.	Apakah tampilan, menu, dan fitur dalam sistem mudah dipahami oleh pengguna?	Menurut saya, tampilan dan menu dalam sistem tidak langsung mudah dipahami karena cukup banyak fitur yang tersedia. Akan tetapi setelah beberapa kali digunakan, saya mulai terbiasa dan lebih mudah memahami penggunaannya.
3.	Fitur apa yang menurut anda paling mudah dan paling sulit digunakan?	Fitur yang paling mudah digunakan adalah pembuatan kode billing karena prosesnya sederhana. Sedangkan yang paling sulit adalah pelaporan PPh 21 karena harus

		melakukan input data karyawan secara detail dan kadang terjadi error saat proses upload.
4.	Bagaimana kondisi kinerja CTAS selama digunakan (stabil atau sering mengalami gangguan)?	Pada awal penggunaan, sistem sering mengalami gangguan seperti loading lama dan error. Namun belakangan ini sudah mulai lebih stabil dibandingkan sebelumnya.
5.	Pada kondisi apa gangguan biasanya terjadi (misalnya saat pelaporan atau pembayaran) dan berapa lama gangguan tersebut berlangsung?	Gangguan sering terjadi saat pelaporan PPh 21, terutama pada proses upload data karyawan. Lama gangguan biasanya beberapa menit hingga beberapa jam tergantung kondisi sistem.
6.	Apa dampak gangguan sistem terhadap kewajiban perpajakan perusahaan?	Dampaknya adalah proses pelaporan PPh 21 menjadi terhambat karena data tidak dapat diproses saat sistem error, sehingga pekerjaan menjadi tertunda.
7.	Apakah perusahaan pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari DJP terkait penggunaan CTAS?	Kami pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari DJP melalui KPP Pratama Kupang yang membahas mengenai tata cara penggunaan Coretax, serta diberikan materi panduan tambahan.
8.	Bagaimana kualitas materi sosialisasi atau pelatihan yang diberikan oleh DJP?	Saya menilai materi yang diberikan cukup membantu untuk pengenalan awal Coretax, tetapi masih perlu penjelasan yang lebih detail dalam praktik. Setelah kegiatan sosialisasi, kami juga mendapatkan dokumen dan materi panduan yang bisa dipelajari kembali, sehingga sangat membantu dalam memahami sistem lebih lanjut.

9.	Bagaimana respon DJP ketika perusahaan mengalami kendala dalam penggunaan sistem?	Respon DJP cukup membantu, terutama melalui petugas yang memberikan panduan langkah-langkah penggunaan Coretax. Namun untuk kendala teknis dari sistem, kami tetap diarahkan untuk menunggu perbaikan dari pusat.
10.	Apa manfaat utama yang paling dirasakan setelah menggunakan CTAS?	Manfaat yang paling dirasakan adalah pekerjaan menjadi lebih praktis karena semua proses perpajakan seperti pelaporan dan pembayaran sudah tersedia dalam satu platform.
11.	Apakah mengunaan CTAS meningkatkan efesiensi kerja administrasi pajak perusahaan?	Iya, penggunaan Coretax membuat pekerjaan lebih efisien karena proses pelaporan dan pembayaran pajak menjadi lebih cepat dan terpusat dalam satu platform.
12.	Apakah CTAS membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian dan pelaporan pajak?	Ya, sistem CTAS membantu mengurangi kesalahan karena perhitungan dan data perpajakan sudah lebih otomatis. Hal ini membuat proses pengisian lebih mudah dibandingkan sebelumnya yang masih dilakukan secara manual.

**PT Tunas Baru Abadi
Yanti**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Tingkat Kemudahan Penggunaan CTAS?	Menurut saya Coretax cukup mudah digunakan karena sebagian besar layanan perpajakan sudah tersedia dalam satu platform. Walaupun pada awalnya saya

		masih merasa bingung dengan beberapa menu, lama-kelamaan penggunaan sistem menjadi lebih mudah dipahami.
2.	Apakah tampilan, menu, dan fitur dalam sistem mudah dipahami oleh pengguna?	Secara umum, menu dan fitur dalam sistem cukup mudah dipahami setelah digunakan secara rutin. Walaupun pada awalnya saya sempat mengalami kebingungan, tetapi sekarang sudah lebih familiar.
3.	Fitur apa yang menurut anda paling mudah dan paling sulit digunakan?	Menurut saya, Fitur yang paling mudah adalah pembuatan kode billing dan pengecekan data pajak. Sedangkan yang paling sulit adalah pelaporan PPN karena proses upload faktur sering lambat dan terkadang terjadi error sistem
4.	Bagaimana kondisi kinerja CTAS selama digunakan (stabil atau sering mengalami gangguan)?	Kinerja sistem masih sering mengalami gangguan, terutama ketika proses upload atau pelaporan pajak, sehingga pekerjaan menjadi terhambat.
5.	Pada kondisi apa gangguan biasanya terjadi (misalnya saat pelaporan atau pembayaran) dan berapa lama gangguan tersebut berlangsung?	Gangguan biasanya terjadi saat upload dan pelaporan PPN, terutama saat unggah faktur pajak. Gangguan dapat berlangsung beberapa menit sampai beberapa jam.
6.	Apa dampak gangguan sistem terhadap kewajiban perpajakan perusahaan?	Gangguan sistem membuat pelaporan PPN menjadi terlambat karena proses upload faktur tidak dapat dilakukan, sehingga kewajiban perpajakan tertunda.
7.	Apakah perusahaan pernah mengikuti sosialisasi dan	Iya, Kami pernah mengikuti sosialisasi serta pelatihan yang diselenggarakan oleh DJP

	pelatihan dari DJP terkait penggunaan CTAS?	melalui KPP Pratama Kupang dalam rangka pengenalan penggunaan sistem Coretax.
8.	Bagaimana kualitas materi sosialisasi atau pelatihan yang diberikan oleh DJP?	Kualitas materi sosialisasi cukup baik sebagai pengantar, namun belum terlalu mendalam. Pada awalnya kami kurang memahami penjelasan yang diberikan, tetapi setelah mendapatkan dokumen dan panduan dari DJP, kami mulai lebih memahami cara penggunaan Coretax.
9.	Bagaimana respon DJP ketika perusahaan mengalami kendala dalam penggunaan sistem?	DJP cukup responsif dalam memberikan bantuan melalui petugas pajak ketika kami mengalami kesulitan. Akan tetapi, jika masalah berasal dari server, kami hanya bisa menunggu sampai sistem dapat digunakan kembali.
10.	Apa manfaat utama yang paling dirasakan setelah menggunakan CTAS?	Manfaat utama yang dirasakan adalah kemudahan dalam mengakses layanan perpajakan, terutama PPN dan PPh, karena sudah terpusat dalam satu sistem.
11.	Apakah penggunaan CTAS meningkatkan efisiensi kerja administrasi pajak perusahaan?	Iya, sistem Coretax membantu meningkatkan efisiensi kerja karena memudahkan akses layanan perpajakan terutama PPN dan PPh dalam satu sistem.
12.	Apakah CTAS membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian dan pelaporan pajak?	Menurut saya, CTAS cukup efektif dalam mengurangi kesalahan pengisian pajak karena sistem sudah menyediakan validasi otomatis. Meskipun demikian, kesalahan masih bisa terjadi jika terjadi gangguan sistem saat proses input.

**CV Paradis Timor Mandiri
Pance**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Tingkat Kemudahan Penggunaan CTAS?	Penggunaan Coretax pada awalnya terasa sangat rumit karena terdapat banyak menu dan fitur baru. Namun setelah terbiasa menggunakannya dalam pekerjaan sehari-hari, saya merasa sistem cukup mudah digunakan dan membantu proses administrasi perpajakan.
2.	Apakah tampilan, menu, dan fitur dalam sistem mudah dipahami oleh pengguna?	Tampilan sistem pada awalnya cukup rumit karena banyak pilihan menu yang harus dipelajari. Namun setelah terbiasa, saya tidak mengalami kesulitan berarti dalam memahami fitur-fitur yang ada.
3.	Fitur apa yang menurut anda paling mudah dan paling sulit digunakan?	Fitur yang paling mudah digunakan adalah pelaporan SPT Tahunan karena alurnya sudah cukup jelas. Sedangkan yang paling sulit adalah pembuatan faktur pajak karena sering terjadi error dan sinkronisasi dengan sistem pusat tidak stabil.
4.	Bagaimana kondisi kinerja CTAS selama digunakan (stabil atau sering mengalami gangguan)?	Sistem cukup sering mengalami downtime dan gangguan, terutama saat jam sibuk atau saat banyak pengguna mengakses secara bersamaan.
5.	Pada kondisi apa gangguan biasanya terjadi (misalnya	Gangguan sering terjadi saat pelaporan SPT Tahunan dan pembuatan faktur pajak,

	saat pelaporan atau pembayaran) dan dan berapa lama gangguan tersebut berlangsung?	terutama saat server sibuk. Gangguan bisa berlangsung beberapa jam bahkan pernah sampai sehari lebih.
6.	Apa dampak gangguan sistem terhadap kewajiban perpajakan perusahaan?	Dampaknya adalah pelaporan SPT Tahunan dan pembuatan faktur pajak menjadi tertunda karena sistem sering tidak dapat diakses pada waktu tertentu.
7.	Apakah perusahaan pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari DJP terkait penggunaan CTAS?	Ya, Kami pernah mengikuti kegiatan sosialisasi dari DJP melalui KPP Pratama Kupang, dan dalam kegiatan tersebut juga diberikan buku panduan serta video tutorial penggunaan Coretax.
8.	Bagaimana kualitas materi sosialisasi atau pelatihan yang diberikan oleh DJP?	Menurut kami, materi yang diberikan masih berupa gambaran umum penggunaan Coretax sehingga belum sepenuhnya membantu dalam memahami seluruh fitur sistem.
9.	Bagaimana respon DJP ketika perusahaan mengalami kendala dalam penggunaan sistem?	Ketika ada kendala, petugas DJP membantu memberikan penjelasan dan arahan penggunaan sistem. Namun untuk gangguan sistem pusat, biasanya tidak dapat langsung diselesaikan di tempat dan harus menunggu perbaikan.
10.	Apa manfaat utama yang paling dirasakan setelah menggunakan CTAS?	Manfaat yang paling terasa adalah proses administrasi pajak menjadi lebih terorganisir dan tidak perlu lagi menggunakan banyak aplikasi berbeda.
11.	Apakah mengunaan CTAS meningkatkan efesiensi kerja	Ya, penggunaan Coretax cukup meningkatkan efisiensi kerja karena mengurangi

	administrasi pajak perusahaan?	penggunaan banyak aplikasi dan mempercepat proses administrasi pajak.
12	Apakah CTAS membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian dan pelaporan pajak?	CTAS cukup membantu dalam mengurangi kesalahan, terutama karena sistem sudah berbasis otomatis dan terintegrasi. Namun pada saat sistem mengalami error, tetap diperlukan ketelitian tambahan agar tidak terjadi kesalahan input.

**CV Hernal
Waty**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Tingkat Kemudahan Penggunaan CTAS?	Pada awal penggunaan Coretax saya merasa cukup kesulitan karena harus menyesuaikan diri dengan sistem yang baru. Namun setelah beberapa waktu menggunakan sistem dan mempelajari fitur-fitur yang tersedia, saya merasa Coretax cukup mudah digunakan untuk mendukung pekerjaan perpajakan sehari-hari.
2.	Apakah tampilan, menu, dan fitur dalam sistem mudah dipahami oleh pengguna?	Pada awalnya saya masih bingung dengan tampilan dan menu yang tersedia karena berbeda dengan sistem sebelumnya. Akan tetapi setelah sering digunakan, menu dan fitur yang ada menjadi lebih mudah dipahami.
3.	Fitur apa yang menurut anda paling mudah dan paling sulit digunakan?	Fitur yang paling mudah digunakan menurut saya adalah pembuatan kode billing dan pelaporan pajak. Sedangkan yang paling sulit pada awal penggunaan adalah proses

		pendaftaran akun karena sering mengalami gangguan sistem.
4.	Bagaimana kondisi kinerja CTAS selama digunakan (stabil atau sering mengalami gangguan)?	Pada awal penggunaan Coretax kami sering mengalami gangguan jaringan, loading lama, bahkan sistem sering Error saat proses pendaftaran akun. Sistem juga beberapa kali down sehingga cukup menghambat pekerjaan. Namun sekarang kondisinya sudah jauh lebih baik dan lebih stabil. saat ini kendala teknis sudah jarang terjadi hanya kadang-kadang sistem eror kalau dibiarkan terlalu lama tanpa aktivitas.
5.	Pada kondisi apa gangguan biasanya terjadi (misalnya saat pelaporan atau pembayaran) dan berapa lama gangguan tersebut berlangsung?	Gangguan biasanya terjadi saat proses pendaftaran akun atau ketika sistem sedang banyak diakses pengguna. Gangguan dapat berlangsung beberapa menit hingga beberapa jam tergantung kondisi sistem.
6.	Apa dampak gangguan sistem terhadap kewajiban perpajakan perusahaan?	Gangguan menyebabkan pekerjaan menjadi lebih lambat karena beberapa proses tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Namun sejauh ini masih dapat diatasi setelah sistem kembali normal.
7.	Apakah perusahaan pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari DJP terkait penggunaan CTAS?	Ya, perusahaan telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh DJP melalui KPP Pratama Kupang. setelah itu DJP juga memberikan file buku panduan dan link youtube untuk penggunaan Coretax.

8.	Bagaimana kualitas materi sosialisasi atau pelatihan yang diberikan oleh DJP?	Materi yang diberikan cukup membantu untuk mengenalkan Coretax dan fitur-fiturnya. Namun menurut saya masih perlu penjelasan yang lebih rinci terutama terkait praktik penggunaan sistem secara langsung.
9.	Bagaimana respon DJP ketika perusahaan mengalami kendala dalam penggunaan sistem?	Petugas DJP cukup membantu dengan memberikan arahan dan penjelasan mengenai penggunaan sistem. Selain itu juga tersedia panduan yang dapat digunakan ketika mengalami kendala.
10.	Apa manfaat utama yang paling dirasakan setelah menggunakan CTAS?	Manfaat utama yang saya rasakan adalah seluruh layanan perpajakan sudah tersedia dalam satu sistem sehingga pekerjaan menjadi lebih praktis dibandingkan sebelumnya.
11.	Apakah penggunaan CTAS meningkatkan efisiensi kerja administrasi pajak perusahaan?	Iya, pekerjaan menjadi lebih cepat karena berbagai layanan perpajakan telah terintegrasi dalam satu platform.
12.	Apakah CTAS membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian dan pelaporan pajak?	Ya, karena sebagian proses perhitungan dilakukan secara otomatis sehingga membantu mengurangi kesalahan dalam administrasi perpajakan.

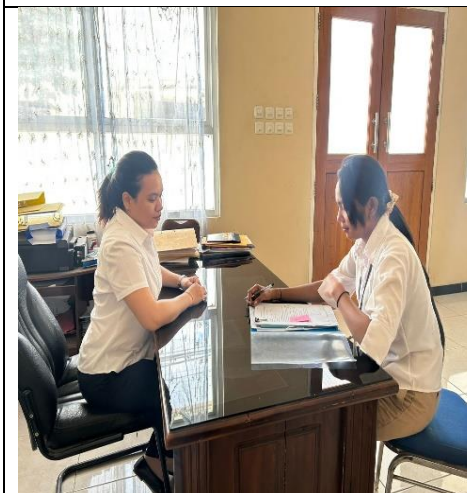
**PT Ben Multi Anugrah
Maya**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Tingkat Kemudahan Penggunaan CTAS?	Menurut saya, penggunaan Coretax masih tergolong sulit, terutama pada tahap awal. Banyak menu yang membingungkan dan

		beberapa fitur tidak langsung mudah dipahami. Sampai saat ini pun saya masih perlu waktu untuk menyesuaikan diri setiap kali menggunakan fitur tertentu.
2.	Apakah tampilan, menu, dan fitur dalam sistem mudah dipahami oleh pengguna?	Menurut saya tampilan, menu, dan fitur dalam sistem masih kurang mudah dipahami, terutama bagi pengguna baru. Struktur menu cukup kompleks sehingga perlu waktu untuk benar-benar memahami fungsinya.
3.	Fitur apa yang menurut anda paling mudah dan paling sulit digunakan?	Menurut saya, Fitur yang paling mudah digunakan adalah pembuatan kode billing dan pengecekan data pajak. Sedangkan yang paling sulit adalah pelaporan PPN karena prosesnya cukup rumit dan sering mengalami kendala sistem saat input data.
4.	Bagaimana kondisi kinerja CTAS selama digunakan (stabil atau sering mengalami gangguan)?	Kinerja Coretax belum stabil sepenuhnya karena masih sering terjadi error, loading lama, keluar sendiri (logout otomatis) dan sistem tidak merespon pada waktu tertentu.
5.	Pada kondisi apa gangguan biasanya terjadi (misalnya saat pelaporan atau pembayaran) dan berapa lama gangguan tersebut berlangsung?	Gangguan biasanya terjadi saat pelaporan PPN dan proses input data pajak, terutama ketika sistem sedang error atau overload. Lama gangguan berkisar dari beberapa menit hingga beberapa jam.
6.	Apa dampak gangguan sistem terhadap kewajiban perpajakan perusahaan?	Gangguan sistem menyebabkan pekerjaan perpajakan menjadi terhambat terutama pada PPN, sehingga pelaporan tidak dapat dilakukan sesuai jadwal.

7.	Apakah perusahaan pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dari DJP terkait penggunaan CTAS?	Kami pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh DJP melalui KPP Pratama Kupang, serta mendapatkan penjelasan dan materi pendukung terkait penggunaan Coretax.
8.	Bagaimana kualitas materi sosialisasi atau pelatihan yang diberikan oleh DJP?	Materi pelatihan yang diberikan cukup membantu, tetapi masih kurang rinci dalam menjelaskan fitur-fitur Coretax secara keseluruhan sehingga perlu belajar tambahan dari panduan lain.
9.	Bagaimana respon DJP ketika perusahaan mengalami kendala dalam penggunaan sistem?	Respon DJP cukup baik karena memberikan bantuan dan penjelasan ketika kami mengalami kesulitan dalam penggunaan Coretax. Namun jika kendala terjadi pada sistem, kami tetap harus menunggu sampai sistem kembali normal.
10.	Apa manfaat utama yang paling dirasakan setelah menggunakan CTAS?	Manfaat utama yang dirasakan adalah kemudahan dan efisiensi dalam mengurus kewajiban perpajakan karena semua layanan sudah terintegrasi dalam satu sistem.
11.	Apakah mengunaan CTAS meningkatkan efesiensi kerja administrasi pajak perusahaan?	Ya, penggunaan Coretax meningkatkan efisiensi kerja administrasi pajak karena proses pelaporan menjadi lebih cepat dan terintegrasi.
12.	Apakah CTAS membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian dan pelaporan pajak?	Ya, CTAS membantu mengurangi kesalahan karena data yang sudah diinput dapat digunakan kembali pada layanan lain. Hal ini membuat proses pelaporan menjadi lebih konsisten dan meminimalisir duplikasi kesalahan.

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Pajak
 Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ♦ info@djppajak.go.id ♦
www.djppajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-105209/CT/KPP.3104/2026**

Tanggal : 29 April 2026

NPWP : XXXXXXXXXX

Nama Wajib Pajak : BERKAT KASIH

Jenis SPT : SPT PPh Badan Rupiah

Tahun Pajak : 2025

Masa Pajak : Januari - Desember 2025

Status SPT : Normal

Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal Terima SPT : 29 April 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Pajak
 Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ♦ info@djppajak.go.id ♦
www.djppajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-105786/CT/KPP.3104/2026**

Tanggal : 30 April 2026

NPWP : XXXXXXXXXX

Nama Wajib Pajak : NAGA CEMERLANG ABADI

Jenis SPT : SPT PPh Badan Rupiah

Tahun Pajak : 2025

Masa Pajak : Januari - Desember 2025

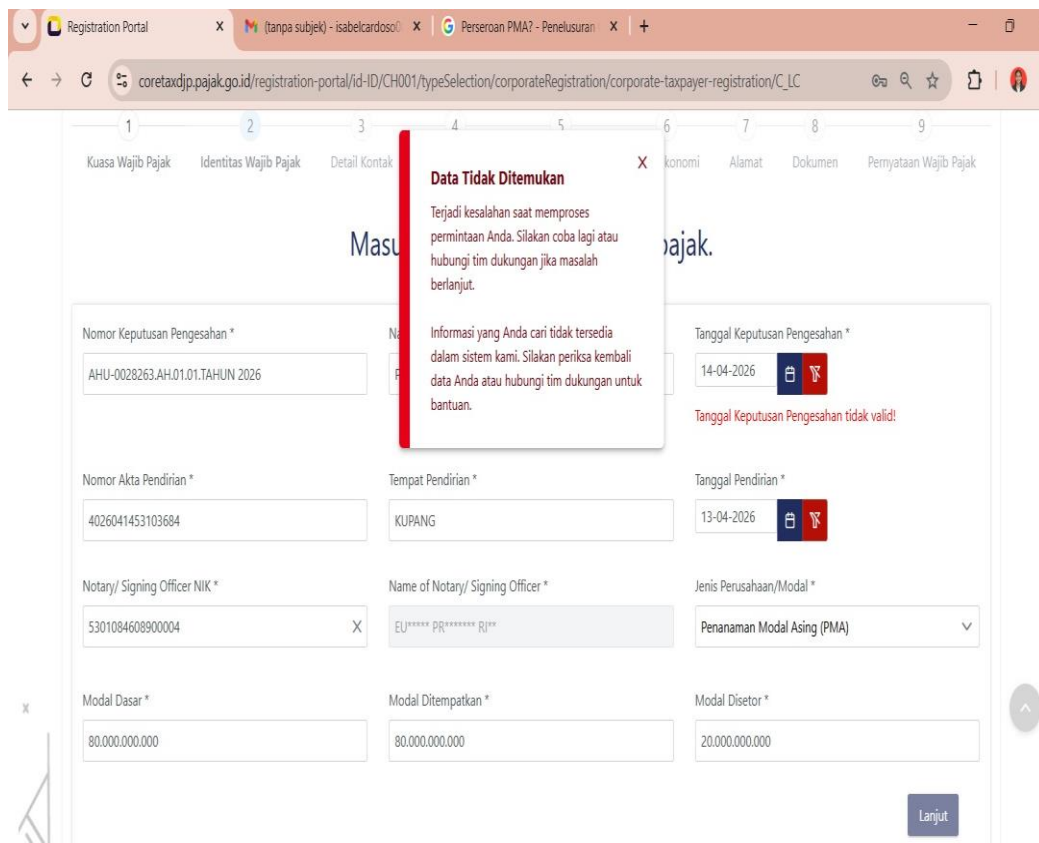
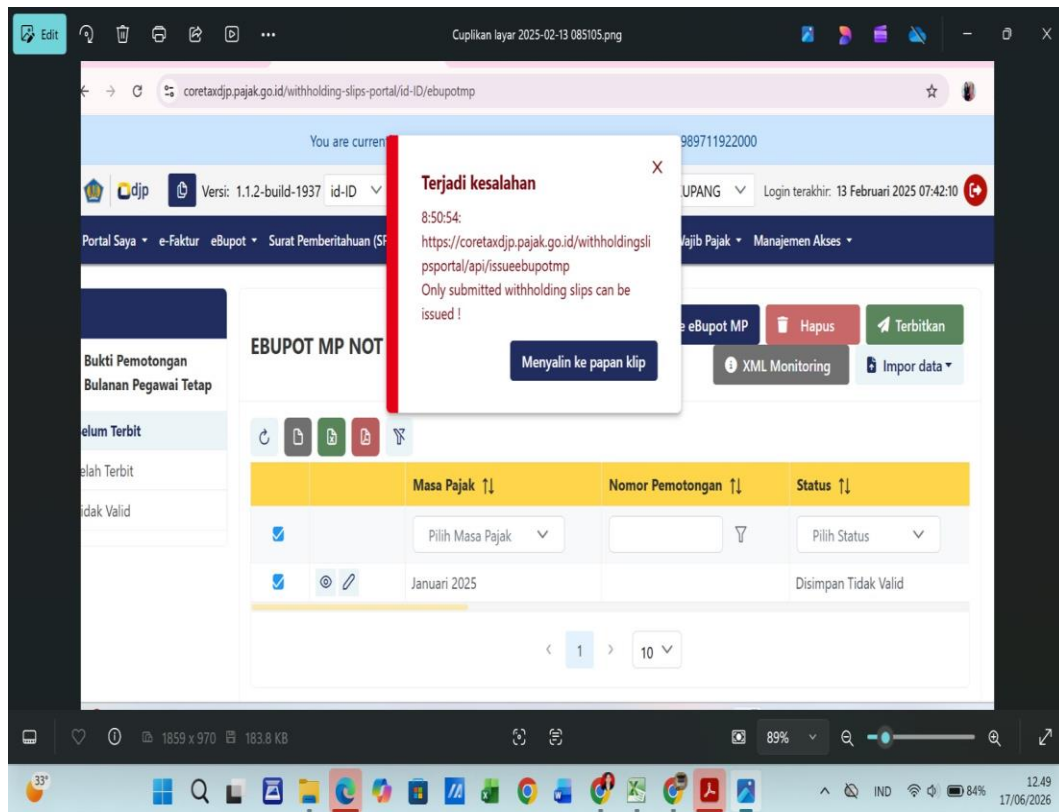
Status SPT : Normal

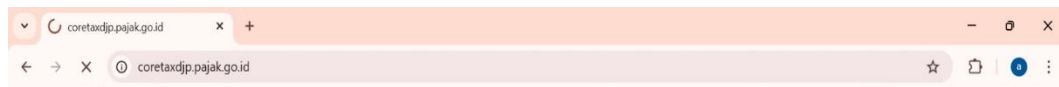
Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal Terima SPT : 30 April 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.





Situs ini tidak dapat dijangkau

Sambungan direset.

Coba:

- Periksa sambungan
- Periksa proxy dan firewall
- Jalankan Diagnostik Jaringan Windows

ERR_CONNECTION_RESET

Muat ulang

Detail





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK NUSA TENGGARA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KUPANG
JALAN PALAPA NO. 8, OEBOBO, KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR 85111
TELEFON (0380) 821123, 821125, FAKSIMILE (0380) 833211, LAMAN www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200,
SUREL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : UND-445/KPP.3104/2025 1 Oktober 2025
Sifat : Segera
Hal : Undangan Edukasi Pelaporan SPT Tahunan Tahun Pajak 2025 Melalui Coretax DJP

Yth. NAGA CEMERLANG ABADI
NPWP 391984481922000
JL. PERDAMAIAN RT 026 RW 010, BATU PLAT, ALAK, KOTA KUPANG, NUSA
TENGGARA TIMUR

Dalam rangka persiapan Pelaporan SPT Tahunan Tahun Pajak 2025 melalui Coretax DJP, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Wajib Pajak untuk hadir dalam kegiatan Edukasi Coretax DJP yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Oktober 2025;
Waktu : 09.00 WITA s.d. selesai;
Tempat : Aula Sasando KPP Pratama Kupang
Jl. Palapa No. 8, Kel. Oebobo, Kec. Oebobo, Kota Kupang – NTT;

Adapun ketentuan pelaksanaan edukasi adalah sebagai berikut:

1. Peserta kegiatan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi adalah Wajib Pajak yang bersangkutan.
2. Peserta kegiatan bagi Wajib Pajak Badan diwakili oleh paling banyak 2 (dua) orang yang dapat terdiri atas:
 - a. Direktur/Ketua/Pimpinan;
 - b. Karyawan (membawa surat penugasan/surat kuasa dari Pimpinan dalam hal hadir tidak bersama pimpinan); atau
 - c. Konsultan Pajak (membawa surat kuasa mewakili Wajib Pajak dan kartu ijin praktik yang masih berlaku);
3. Pelaksanaan edukasi menggunakan perangkat yang telah disediakan KPP Pratama Kupang.
4. Konfirmasi kehadiran dapat dilakukan melalui tautan <https://bit.ly/educoretax2025>.
5. Materi edukasi dalam bentuk video dapat diakses pada kanal resmi YouTube Direktorat Jenderal Pajak @DitjenPajakRI dengan kata kunci 'SPT Tahunan'.



**UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Adisucipto No. 147 Oesapa, Kota Kupang 85228, NTT - Indonesia
Telp. 0380-881584 - WA +6282146935252 - Website: <http://www.ukaw.ac.id/>
e-mail: ukawfe25@gmail.com

Nomor : 517/FE-UKAW/M.7/IV.2026
Lampiran : 1 (satu) Eksp.
Perihal : Ijin Pra Penelitian

Kepada
Yth.
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana, maka Mahasiswa kami akan mengadakan penelitian untuk Penulisan Skripsi dengan diawali menyusun Proposal Penelitian.

Untuk keperluan Penulisan Proposal Penelitian maka kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan ijin bagi Mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Pra Penelitian:

Nama : Grevelinda Soares Perang
NIM : 22190163
Program Studi : Akuntansi
Jalur Minat : Perpajakan
Judul : Analisis Penerapan Coretax Administration (CTAS) pada Wajib Pajak Badan di Kota Kupang

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan limpah terima kasih.

Kupang, 27 April 2026


Dekan
Dr. Christian D. Manu, SE, M.Sc., Ak
NIDN 9466763664131352

Tembusan Kepada:

1. Yth. Ketua Program Studi Akuntansi
 2. Yang Bersangkutan
- Arsip



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Adisucipto No. 147 Oesapa, Kota Kupang 85228, NTT - Indonesia
Telp. 0380-881584 - WA +6282146935252 - Website: <http://www.ukaw.ac.id/>
e-mail: ukawfe25@gmail.com

Nomor : 840/FE-UKAW/E.6/VI.2026
Lampiran : 1 (satu) Ekslembar
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. _____

di -

Tempat

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana, pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka Mahasiswa kami akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak / Ibu memberikan Ijin bagi Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Grevelinda Soares Perang

NIM : 22190163

Semester : VIII (Delapan)

Susunan Organisasi Skripsi Sebagai berikut :

Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi

Pembimbing : 1. Mesry W.N. Manafe, SE.,M.Sc

2. Herry Aprilia Manubulu, S.Sos,M.Si.,Ak

Lama Penelitian : 2 (dua) Minggu

Pembiayaan : Sendiri

Judul : Analisis penerapan coretax administration system (CTAS) pada wajib pajak badan di Kota Kupang

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu, maka kami lampirkan Proposal Penelitian dari Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan limpah terima kasih.

Kupang, 09 Juni 2026

Dekan,

Dr. Christian D. Manu, SE.,M.Sc.,Ak
NUPTK. 5660763664131352

Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua Program Studi Akuntansi

2. Yang Bersangkutan

A r s i p



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sandro Faggidae
Jabatan : Direktur PT. Rotendo Permai

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : GREVELINDA SOARES PERANG
NIM : 22190163
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakulta/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Benar-benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/survey di CV. Hermal selama 2 (Dua) minggu terhitung sejak tanggal 9 Juni s/d 22 Juni 2026 guna memperoleh data dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ ANALISIS PENERAPAN CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)
PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KOTA KUPANG “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Juni 2026
Direktur PT. Rotendo Permai

Sandro Faggidae



PT. TUNAS BARU ABADI

GENERAL KONTRAKTOR AND LEVERANSIR
Jln. Pemuda No.14-Kupang-NTT
(Telp. (0380) 831965, Fax. 823137)



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rofinus Fanggidae
Jabatan : Direktur PT. Tunas Baru Abadi

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : GREVELINDA SOARES PERANG
NIM : 22190163
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakulta/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Benar-benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/survey di PT Tunas Baru Abadi, selama 2 (Dua) minggu terhitung sejak tanggal 9 Juni s/d 22 Juni 2026 guna memperoleh data dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ ANALISIS PENERAPAN CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)
PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KOTA KUPANG “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Juni 2026

Direktur PT Tunas Baru Abadi


Rofinus Fanggidae



CV. HERNAL
KONTRAKTOR & LEVERANSIR
JL. MAHONI NO. 17 KOTA KUPANG - NTT

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heru H. Nalle
Jabatan : Direktur CV. Hernal

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : GREVELINDA SOARES PERANG
NIM : 22190163
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakulta/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Benar-benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/survey di CV. Hernal selama 2 (Dua) minggu terhitung sejak tanggal 9 Juni s/d 22 Juni 2026 guna memperoleh data dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ ANALISIS PENERAPAN CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)
PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KOTA KUPANG “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Juni 2026

Direktur CV. Hernal

Heru H. Nalle



PERDANA MULIA CV
GENERAL KONTRAKTOR, LEVERANSIR & PERDAGANGAN UMUM
JL. BUNDA HATI KUDUS NO. 99 - OESAPA KUPANG
KOTA KUPANG. Telp./Fax (0380) 8553177
Bank : Bank NTT BNI 46

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irwan Irawan
Jabatan : Direktur CV Perdana Mulia

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : GREVELINDA SOARES PERANG
NIM : 22190163
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakulta/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Benar-benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/survey di CV Perdana Mulia, selama 2 (Dua) minggu terhitung sejak tanggal 9 Juni s/d 22 Juni 2026 guna memperoleh data dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ ANALISIS PENERAPAN CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)
PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KOTA KUPANG “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Juni 2026

Direktur CV Perdana Mulia


Jl. Bunda Hati Kudus No. 99
Oesapa, Kupang - NTT
Telp. (0380) 855 3177

Irwan Irawan



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rezky Fanggidae
Jabatan : Direktur PT. Sumber Damai Sentosa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : GREVELINDA SOARES PERANG
NIM : 22190163
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakulta/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Benar-benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/survey di PT. Sumber Damai Sentosa selama 2 (Dua) minggu terhitung sejak tanggal 9 Juni s/d 22 Juni 2026 guna memperoleh data dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ ANALISIS PENERAPAN CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)
PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KOTA KUPANG “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Juni 2026
Direktur PT. Sumber Damai Sentosa





CV. KAWAN LAMA MANDIRI
General Contractor & Suplier

Jl. Bundaran PU No 10, Telp HP +6281244087811 - Kupang, E-mail: cv.klm54@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Benyamin Fernando Koby
Jabatan : Direktur CV. Kawan Lama Mandiri

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : GREVELINDA SOARES PERANG
NIM : 22190163
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakulta/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Benar-benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/survey di CV Kawan Lama Mandiri, selama 2 (Dua) minggu terhitung sejak tanggal 9 Juni s/d 22 Juni 2026 guna memperoleh data dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ ANALISIS PENERAPAN CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)
PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KOTA KUPANG “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Juni 2026

Direktur CV. Kawan Lama Mandiri

Benyamin Fernando Koby



CV. BERKAT KASIH
KONSULTAN MANAJEMEN DAN BISNIS
Jl. Bumi I GG Koperasi III No. 2, RT: 037/RW: 010, Kel. Liliba, Kec.Oebobo,
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herry Aprilia Manubulu, S.Sos.,M.Si.,Ak
Jabatan : Direktur

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Grevelinda Soares Perang
NIM : 22190163
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakulta/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Benar-benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/survey di CV Berkat Kasih selama 2 (dua) minggu terhitung sejak tanggal 9 Juni s/d 22 Juni 2026 guna memperoleh data dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

“ANALISIS PENERAPAN CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS) PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KOTA KUPANG “.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 20 Juli 2026


Herry Aprilia Manubulu, S.Sos.,M.Si.,Ak
Direktur CV/Berkat Kasih



CV NAGA CEMERLANG ABADI

Jl. Perdamaian, RT 026/RW 010, Kel. Baru Plat, Kec. Alak,
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur 85237
Email: nagacemerlangabadi2023@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 22.001/SK-NCA/VI/2026

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Orce Agustina Pandi
Jabatan : Staff Accounting

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : GREVELINDA SOARES PERANG
NIM : 22190163
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakulta/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Benar-benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/survey di CV NAGA CEMERLANG ABADI selama 2 (Dua) minggu terhitung sejak tanggal 9 Juni s/d 22 Juni 2026 guna memperoleh data dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ ANALISIS PENERAPAN CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)
PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KOTA KUPANG “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Juni 2026

Hormat Kami,
CV NAGA CEMERLANG ABADI

 **CV NAGA CEMERLANG ABADI**

Orce Agustina Pandi
Staff Accounting

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Frans Jacob Boreel
Jabatan : PT Ben Multi Anugrah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : GREVELINDA SOARES PERANG
NIM : 22190163
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakulta/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Benar-benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/survey di PT Ben Multi Anugrah, selama 2 (Dua) minggu terhitung sejak tanggal 9 Juni s/d 22 Juni 2026 guna memperoleh data dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ ANALISIS PENERAPAN CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)
PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KOTA KUPANG “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Juni 2026

Direktur PT Ben Multi Anugrah


PT. BEN MULTI ANUGRAH

Frans Jacob Boreel



CV . PARADIS TIMOR MANDIRI
General Contractor & Suplier

Jl. Sumba No. 15B, Telp/HP +628113823818 - Kupang. E-mail: cv.ptm88@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Happy Opniel Bora'a
Jabatan : Direktur CV Paradis Timor Mandiri

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : GREVELINDA SOARES PERANG
NIM : 22190163
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakulta/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Benar-benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/survey di CV Paradis Timor Mandiri, selama 2 (Dua) minggu terhitung sejak tanggal 9 Juni s/d 22 Juni 2026 guna memperoleh data dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ ANALISIS PENERAPAN CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)
PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KOTA KUPANG “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Juni 2026

Direktur CV Paradis Timor Mandiri

Happy Opniel Bora'a